

## ABSTRACT

**Fauziyah Afifah Thahirah. 1175030105. *Disfluency of Megan Washington and Joseph Gordon-Levitt in Their Speeches*. An Undergraduate Thesis, English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1. Drs. H. Sape'i, M.Ag. 2. Ika Yatmikasari, S.S., M.Pd.**

Speaking as well as doing other activities are the result of the brain's working process, therefore speech disfluency can occur when what humans say is not in line with what is planned in the brain. This disfluency does not only occur in those who experience speech disorders such as stuttering for example, but also in those who do not stutter depending on their psychological condition as on the case of Megan Washington as a stutterer and Joseph Gordon Levitt as a non-stutterer. Thus, the purpose of this research is to find out the type of disfluency that occurs in the speeches of Megan Washington and Joseph Gordon-Levitt, the cause of the speech disfluency, and the difference in the speech disfluency between Megan Washington as a stutterer and Joseph Gordon-Levitt as a non-stutterer. This research was conducted by using a qualitative approach and descriptive method that focused the analysis on the utterances of Megan Washington and Joseph Gordon-Levitt that contained difluency based on the framework of Johnson and Conture. From the results of the study, several conclusions were drawn. First, from 87 data of Megan Washington's speech, there were 21 interjections, 20 blocks, 18 sound prolongations, 14 repetitions of individual sound or syllable, 6 revisions, 5 monosyllabic whole-word repetitions, and 3 phrase repetitions. Meanwhile, from 22 data of Joseph Gordon-Levitt's speech, there were 12 interjections, 4 revisions, 4 monosyllabic whole-word repetitions, and 2 phrase repetitions. Second, Megan Washington's speech disfluencies were caused by her condition as a stutterer and a communication media. Meanwhile, Joseph Gordon-Levitt's speech disfluencies were caused by processing load, conversational partner familiarity, gender, and several other causes such as the characteristics or relationships of conversational partners and communication media. Third, some of the differences in speech disfluency between Megan Washington and Joseph Gordon-Levitt are the types they produced, the number of occurrences of the disfluency, and the causes of the disfluency.

Keywords: *psycholinguistics; speech disfluency; speech; stuttering.*

## ABSTRAK

**Fauziyah Afifah Thahirah. 1175030105. *Disfluency of Megan Washington and Joseph Gordon-Levitt in Their Speeches*. Skripsi Mahasiswa Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Drs. H. Sape'i, M.Ag. 2. Ika Yatmikasari, S.S., M.Pd.**

Berbicara seperti halnya melakukan kegiatan lainnya merupakan hasil proses kerja otak, maka dari itu ketidakfasihan berbicara dapat terjadi ketika apa yang dikatakan manusia tidak sejalan dengan apa yang sudah direncanakan di otak. Ketidakfasihan ini tidak hanya terjadi pada mereka yang mengalami gangguan berbicara seperti gagap misalnya, tetapi juga pada yang tidak gagap bergantung pada kondisi psikologikal mereka seperti halnya pada Megan Washington sebagai seorang gagap dan Joseph Gordon Levitt sebagai non-stutterer. Berdasarkan hal itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis ketidakfasihan berbicara yang terjadi pada para pembicara, penyebab ketidakfasihan berbicara tersebut, dan perbedaan ketidakfasihan antara Megan Washington sebagai yang gagap dan Joseph Gordon-Levitt sebagai yang tidak gagap. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif yang memfokuskan analisis pada tuturan-tuturan Megan Washington dan Joseph Gordon-Levitt yang mengandung ketidakfasihan berdasarkan kerangka kerja Johnson dan Conture. Dari hasil penelitian, ditarik beberapa kesimpulan. Pertama, Dari 87 data tuturan Megan Washington, terjadi *interjections* sebanyak 21 kali, *block* sebanyak 20 kali, *sound prolongation* sebanyak 18 kali, *repetition of individual sound or syllable* sebanyak 14 kali, *revisions* sebanyak 6 kali, *monosyllabic whole-word repetitions* sebanyak 5 kali, dan *phrase repetition* sebanyak 3 kali. Sementara itu dari 22 data tuturan Joseph Gordon-Levitt, terjadi *interjections* sebanyak 12 kali, *revisions* sebanyak 4 kali, *monosyllabic whole-word repetitions* sebanyak 4 kali, dan *phrase repetition* sebanyak 2 kali. Kedua, ketidakfasihan berbicara yang terjadi pada Megan Washington disebabkan oleh kondisinya sebagai seorang yang gagap dan media komunikasi. Sementara itu ketidakfasihan berbicara yang terjadi pada Joseph Gordon-Levitt disebabkan oleh beban pemrosesan, familiaritas rekan percakapan, jenis kelamin, dan beberapa penyebab lainnya seperti karakteristik atau hubungan rekan percakapan dan media komunikasi. Ketiga, beberapa perbedaan ketidakfasihan berbicara antara Megan Washington dan Joseph Gordon-Levitt yaitu jenis ketidakfasihan berbicara yang diproduksi, jumlah terjadinya ketidakfasihan, dan penyebab ketidakfasihan berbicara.

Kata Kunci: *psikolinguistik, ketidakfasihan berbicara, pidato, gagap*